

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha peningkatan efisiensi dan produktivitas pada suatu industri, aspek keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan agar kegiatan usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan aman dan tingkat risiko kecelakaan dapat diminimalisir seminimal mungkin. Menurut *Health and Safety Executive (HSE)* pada tahun 2018-2019, ada 1,4 juta pekerja menderita penyakit akibat pekerjaan, 2.446 pekerja meninggal karena terkena penyakit paru-paru ganas (*mesothelioma*) akibat terpapar langsung asbestos, 111 pekerja meninggal dalam pekerjaan, dan 581.000 pekerja mengalami cedera ditempat kerja di seluruh dunia. Di Indonesia, kasus kecelakaan kerja masih sering terjadi di lingkungan pekerjaan. Tercatat kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019 sekitar 77.295 kasus. Angka tersebut menunjukkan penurunan 33,05% dari tahun sebelumnya yaitu 114.148 kasus. Meskipun demikian, menurut Dr. Hj. Ida Fauziah, M. Si. selaku Menteri Ketenagakerjaan periode 2019-2024 mengatakan memang ada penurunan kasus jumlah kecelakaan kerja, hanya saja angka tersebut bisa ditekan. Dia pun menghimbau kepada seluruh pemangku kepentingan baik dari Serikat Pekerja, Pengusaha, Pekerja, maupun masyarakat agar terus meningkatkan pengawasan dan penyadaran akan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Redaksi WE Online, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan Analisis Tingkat Risiko Keselamatan Kerja Pada Kegiatan Penambangan Batu Gamping PT. Panca Mitra Makmur (PMM).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bahaya yang berpotensi dapat terjadi pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran?

2. Bagaimana *probability*, *frequency*, dan *severity* dari risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran?
3. Bagaimana tingkat risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran?
4. Bagaimana upaya pengendalian yang dapat dilakukan pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mengenai *probability*, *frequency*, dan *severity* serta tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja dari kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bahaya yang berpotensi dapat terjadi pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran.
2. Mengetahui *probability*, *frequency*, dan *severity* dari risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran.
3. Mengetahui tingkat risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran.
4. Menentukan upaya pengendalian yang dilakukan pada kegiatan penambangan batu gamping di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) Blok Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam bentuk penelitian, dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisa suatu permasalahan serta menambah wawasan peneliti khususnya di bidang keilmuan teknik pertambangan.
2. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengevaluasi risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan.
3. Mengetahui kemungkinan, paparan, konsekuensi, serta tingkat risiko keselamatan kerja pada kegiatan penambangan.
4. Menentukan upaya pengendalian risiko keselamatan kerja yang dapat dilakukan agar dapat diminimalisir seminimal mungkin.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) yang beroperasi di Jalan Kalipucang, Desa Cibuluh, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan penelitian.

1.7 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis atau kesimpulan sementara dari judul yang diajukan, yaitu tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada suatu kegiatan industri khususnya industri penambangan di PT. Panca Mitra Makmur (PMM) dapat diminimalisir dengan melakukan identifikasi bahaya yang berpotensi dapat terjadi pada setiap tahapan penambangan serta dilakukannya penilaian terhadap risiko dari bahaya tersebut sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian yang sesuai dengan Standar Operasional Pekerja (SOP) dengan metode *hazard identification and risk assesment* (HIRA) guna memotong mata rantai pada setiap kejadian yang terjadi sehingga efek domino dari kejadian tersebut tidak akan terjadi.